

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Rahman merupakan salah satu organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi yang ada di UNIMED. Berdasarkan keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) nomor 155/U/1998 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi Pasal 1, dalam keputusan ini menerangkan bahwa organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi merupakan wahana dan sarana pengembangan diri ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi¹.

Menilik dari keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sesungguhnya organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi merupakan suatu wadah bagi mahasiswa sebagai pusat pengembangan diri mengarah kepada perluasan wawasan, intelektualitas, dan membentuk kepribadian atau karakter mahasiswa menjadi lebih baik.

Dalam konteks tujuan pendidikan tinggi, seperti yang di nyatakan dalam pasal 1 tersebut ada beberapa tujuan pendidikan tinggi yang harus dicapai bagi seorang mahasiswa meliputi; menjadi anggota masyarakat yang berpengetahuan,

¹ Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang pedoman organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi.

mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penelitian, meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan ilmu pengetahuan, melakukan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari pengabdian dalam masyarakat.

Sebagai organisasi intra perguruan tinggi yang ada di UNIMED, UKMI Ar-Rahman melakukan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang berlandaskan Agama Islam. UKMI Ar-Rahman merupakan lembaga dakwah kampus yang bertugas menggawangi kegiatan-kegiatan yang Islami. Sebagai organisasi intra perguruan tinggi yang ada di UNIMED, UKMI Ar-Rahman dapat secara legal memanfaatkan semua fasilitas yang ada di UNIMED.² Kader-kader UKMI Ar-Rahman disebut aktivis dakwah kampus. Masjid Baiturrahman UNIMED menjadi pusat sentral bagi seluruh kader UKMI untuk melakukan berbagai aktifitas baik itu aktivitas ibadah, belajar ataupun tempat berkumpul untuk menyelesaikan berbagai persoalan interen yang sedang di hadapi oleh para anggota dan pengurus.

Untuk menjadi kader UKMI Ar-Rahman terlebih dahulu mahasiswa calon kader harus mengikuti pembinaan (*Daurah*). Dalam *Daurah* ini mahasiswa calon kader akan mendapatkan materi-materi. Adapun materi yang disajikan berupa materi kerohanian Islam juga motivasi yang bertujuan untuk menyemangati mahasiswa agar lebih giat belajar dalam meraih cita-cita. Setelah selesai mengikuti *Daurah* maka kader-kader ini akan mendapatkan mentor (*Murabbi*), yang akan mengarahkan mereka dalam mempelajari ilmu agama juga memberikan motivasi serta nasehat.

² *About* UKMI dalam UKMI Ar-Rahman Call Centre (UCC)

Masjid Baiturahman UNIMED merupakan titik sentral yang penting bagi UKMI. Bagi kader yang tersebar di berbagai Fakultas yang ada di UNIMED akan saling bertemu dan saling menyapa sembari mengucapkan salam serta berjabat tangan ramah. Masjid menjadi ajang bagi setiap kader untuk ber-silaturahmi, berkenalan dan mengkrabkan diri antara satu sama lain. Terlihat jelas cerminan persaudaraan dalam *ukhuwah islamiyah* yang kuat.

Kader UKMI juga menjadikan Masjid Baiturrahman UNIMED sebagai tempat berkumpul untuk menimba ilmu Agama. Dengan konsep pendidikan Islam (*Tarbiyah*) para kader ini membentuk suatu perkumpulan non-formal yang bertujuan untuk mengkaji ilmu agama dari mentor masing-masing. Ajang ini juga menjadi tempat untuk mencurahkan kendala-kendala akademis yang tengah di hadapi oleh mahasiswa kader UKMI.

UKMI Ar-Rahman juga memiliki perhatian terhadap kebutuhan akademis yang dibutuhkan mahasiswa seperti pelatihan penulisan karya ilmiah. Program ini sangat bermanfaat bagi akademik mahasiswa, apa lagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah penulisan karya ilmiah dan metodologi penelitian. Pengaplikasian setelah mengikuti program ini adalah membuat Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Dengan adanya program ini mendorong mahasiswa untuk lebih bergairah dalam menulis tulisan yang bersifat ilmiah. Banyak pula kader UKMI yang memperoleh Beasiswa dari karya PKM-nya, bahkan ada pula kader yang berhasil memenangi kompetisi penulisan ilmiah tingkat nasional dan mengantarkannya keluar negeri.

Dalam berorganisasi, khususnya mahasiswa harus mampu me-manajemen waktu dengan baik. Mengingat begitu banyaknya aktivitas yang akan dilakukan dalam setiap kegiatan yang di lakukan UKMI (seperti *dauroh, mabit, halaqah, Trining Event Organizer/TEO* dan lain-lain). Seperti halnya organisasi pada umumnya, UKMI mengajarkan kepada kadernya untuk amanah, ikhlas, dan siap dalam menjunjung tanggung jawab di pundaknya. UKMI selalu mendidik kadernya sebagai pemimpin. Sebagaimana yang diharapkan dalam pedoman organisasi mahasiswa intra perguruan tinggi yang bertujuan untuk terampil dalam memamanajemen waktu dan berjiwa kepemimpinan.

Dakwah kampus semakin menjadi suatu fenomena yang menarik untuk diperhatikan dewasa ini. Dengan segala dinamikanya, para aktivis dakwah kampus terus-menerus secara berkesinambungan menjalankan agendanya. Dunia kampus pun semakin akrab dengan nuansa pergerakan mahasiswa muslim. *Daurah, halaqah, mentoring, kajian, seminar* sampai pada aksi-aksi keumatan. Kampus tidak lagi sekedar tempat tumbuhnya kaum intelektualitas semata. Ia pun semakin kental menjadi pusat pertumbuhan semangat dan aktivitas keislaman yang signifikan.

Melihat dari pandangan penulis tentang UKMI Ar-Rahman UNIMED, penulis merasa perlu untuk melakukan pengamatan terhadap organisasi intra perguruan tinggi ini. Penulis mengangkat judul: “PENERAPAN PENDIDIKAN ISLAM NON FORMAL DALAM PENGKADERAN KARAKTER UKMI AR – RAHMAN UNIMED”. Mengingat belum ada mahasiswa yang melakukan

penelitian terhadap salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di UNIMED penulis merasa tertantang untuk melakukan penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pandangan penulis mengenai UKMI Ar-Rahman tersebut maka masalah yang timbul antara lain:

1. Perencanaan pendidikan Islam non-formal yang dilakukan UKMI Ar-Rahman.
2. Penerapan pendidikan Islam non-formal yang dilakukan UKMI Ar-Rahman.
3. Evaluasi pendidikan Islam non-formal yang dilakukan UKMI Ar-Rahman dalam pembentukan kepribadian atau karakter Mahasiswa.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah antara lain:

1. Bagaimana Perencanaan pendidikan Islam non-formal yang dilakukan UKMI Ar-Rahman?.
2. Bagaimana Penerapan pendidikan Islam non-formal yang dilakukan UKMI Ar-Rahman?.
3. Bagaimana Evaluasi pendidikan Islam non-formal yang dilakukan UKMI Ar-Rahman dalam pembentukan kepribadian atau karakter Mahasiswa?.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah antara lain:

1. Untuk menjelaskan perencanaan pendidikan Islam yang dilakukan UKMI Ar-Rahman.
2. Untuk menjelaskan penerapan pendidikan Islam yang dilakukan UKMI Ar-Rahman.
3. Untuk menguraikan evaluasi pendidikan Islam yang dilakukan UKMI Ar-Rahman dalam pembentukan kepribadian atau karakter Mahasiswa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai beragam kegiatan pendidikan Islam non-formal yang dilakukan oleh UKMI Ar-Rahman.
2. Memperluas wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca tentang bentuk pelaksanaan pendidikan Islam non-formal yang ada di perguruan tinggi UNIMED.
3. Memberikan informasi kepada pembaca tentang peranan lembaga dakwah kampus UKMI Ar-Rahman dalam membentuk kader-kader yang berkarakter Islam.